

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA
BHRAK DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat)**

Oleh:

**PUTRI WULANDARI
NPM. 1804041129**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022M**

**PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA
BHRAK DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

PUTRI WULANDARI
NPM. 1804041129

Pembimbing : Dr. Dri Santoso, MH.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1804041129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI
SKALA BHRAK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS
ISLAM (Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung
Barat**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing,

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI
SKALA BHRAK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS
ISLAM (Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung
Barat
Nama : Putri Wulandari
NPM : 1804041129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing,



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1501/In.20.3/D/PP-00.9/07/2022

Skripsi dengan Judul: PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA BHRAK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat), disusun oleh: Putri Wulandari, NPM: 1804041129, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Selasa/28 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Dri Santoso, M.H

()

Penguji I : Hermanita, M.M

()

Penguji II : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

()

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil M.Hum

NIP-19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA BHRAK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat)

Oleh
Putri Wulandari
NPM. 1804041129

Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut. Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek wisata di Indonesia. Etika bisnis dalam Islam secara konkret bisa diilustrasikan jika seorang pelaku bisnis yang peduli pada etika, bisa diprediksi ia akan bersikap jujur, amanah, adil, selalu melihat kepentingan orang lain (moral altruistik) dan sebagainya. tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata puncak bumi skala bhrak ditinjau dari etika bisnis islam di Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat.

Penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan penjabaran deskriptif, dalam pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Dalam pengambilan sampel wawancara, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu-individu yang akan menjadi sampel.

Berdasarkan hasil penelitian, wisata Puncak Bumi Skala Bhrak memiliki potensi alam yang menarik, sejuk, nyaman, dan aman. Fasilitas yang ada di Puncak Bumi Skala Bhrak adalah mushola, toilet, tempat cuci tangan, tempat parkir, kios oleh-oleh dan Coffe Shop. Etika bisnis islam memiliki prinsip-prinsip yaitu Keesaan (Tauhid), keseimbangan (adil), kehendak bebas, bertanggung jawab dan kejujuran.

Kata Kunci: Pariwisata, Pengembangan Pariwisata, Etika Bisnis Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1804041129
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Yang menyatakan



Putri Wulandari
NPM.1804041129

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-A'raf: 56).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orangtuaku Bapak Ansori dan Ibu Anita Heryana yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku tersayang Julian Satria, Nova Listi Koma, dan Rizky Amora
3. Dosen Pembimbing skripsiku Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Yamin selaku Pengelola Wisata Puncak Bumi Skala Bhak yang senantiasa membantu berpartisipasi dalam penelitian ini
5. Pelaku usaha yang berada di Puncak Bumi Skala Bhak beserta masyarakat sekitar yang senantiasa membantu berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Sahabatku yang selalu menemani dan membersamaku Nadya Nuraini, Tri Agustina, Anggi Nur Pratama, Rifki Aditya, Gautama Dwi Christanto, Viki Oktaviani, Sri Puji Hastutik, Ahmad Haryono, Juwanda Prasetya, Fadilla Wulandary.
7. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus Kelas D yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
8. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Stara I (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak DR. Dri Santoso, M.H, selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2022

Peneliti,



Putri Wulandari
NPM. 1804041129

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Pengembangan Pariwisata	13
B. Pariwisata	17
1. Pengertian Pariwisata.....	17
2. Objek Wisata.....	18
3. Jenis-Jenis Pariwisata.....	20
C. Etika Bisnis Islam	21
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	21
2. Indikator Etika Bisnis Islam.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisa Data	30

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak	32
1. Puncak Bumi Skala Bhrak	32
2. Visi dan Misi Puncak Bumi Skala Bhrak.....	33
3. Fasilitas yang Ada di Puncak Bumi Skala Bhrak	33
B. Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak Ditinjau dari Etika Bisnis Islam	34
C. Analisis Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak Ditinjau dari Etika Bisnis Islam	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. APD
6. Outline
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara berkembang yang memiliki sumber daya alam yang sangat berpotensi dengan keanekaragaman suku, agama, adat istiadat, ras, dan budaya. Keberagaman yang dimiliki tersebut menjadi keuntungan dalam maju dan berkembangnya pemerintahan Indonesia. Sumber daya alam adalah aset utama yang harus dikelola dengan sedemikian rupa karena kekayaan dan keindahan yang dimiliki Indonesia, kini dapat menjadi salah satu sektor yang dapat menyumbang pendapatan bagi negara.

Indonesia memiliki anugerah sebagai negara dengan potensi alam yang memikat. Karakter budaya masyarakat dari Sabang sampai Merauke juga menjadi daya tarik yang memukau bagi pelancong dari negara-negara lain. Faktor ini yang kerap menjadi daya jual pariwisata Indonesia dimata dunia. Sadar akan potensi ini, pemerintahpun memberikan perhatian yang besar. Presiden Joko Widodo telah menetapkan pariwisata sebagai leading sector perekonomian bangsa. Ini berarti pemerintah dan seluruh elemen masyarakat wajib bekerja sama. Sektor pariwisata di 2019 ditargetkan menyumbang 20 miliar dolar AS dari 20 juta kunjungan wisatawan manca negara, sehingga dapat diandalkan menjadi penyumbang bagi neraca transaksi berjalan.¹

¹ Gerai Info, *Mendulang Devisa Melalui Pariwisata*, (Jakarta: Departemen Komunikasi Bank Indonesia, 2018), 3-4.

Menurut UU No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek wisata dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.² Kepariwisataan dinyatakan bahwa obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan obyek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat obyek-obyek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Pengembangan wisata dalam suatu daerah dapat menjadi daya tarik baru bagi para wisatawan, baik wisatawan asing maupun lokal. Potensi pariwisata di Indonesia yang amat sangat melimpah dapat mengangkat perekonomian negara apabila setiap objeknya dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun pihak-pihak disekitar obyek wisata tersebut sehingga banyaknya kunjungan wisatawan akan berpengaruh pada meningkatnya devisa negara.³

Berkembangnya sektor konsep pariwisata di suatu negara akan memberikan daya tarik yang luar biasa untuk bisa mengkonversi produk-produk yang ada sehingga dalam seperti ini bisa meningkatkan kesempatan kerja dan banyak loka-lopak lainnya sehingga hal ini bisa memberikan evaluasi pada diri bahwa ciptaan Tuhan adalah suatu hal yang paling indah untuk bisa menguatkan suatu keimanan terkait keesaan-kesalahan serta bisa

² *Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990*, Bab I, Pasal I.

³ Josep Oktranda, *Dampak Industri Pariwisata Lagoi Bertaraf Internasional Yang Dikelola Oleh PT. BRC Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau*, *JOM FISIP*, Vol. 5: Edisi II Juli-Desember 2018: 2.

mendorong kita untuk bisa melakukan apa yang sudah diperintahkan maka dalam agama ini sudah dijelaskan dalam alquran yakni :

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبَدِّئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١٩﴾
 قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ۚ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ
 الْآخِرَةَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya. “Dan Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah memulai penciptaan (makhluk) kemudian dia mengulanginya (kembali). Sungguh yang demikian itu mudah bagi Allah. Katakanlah: Berjalanlah di bumi, Maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk) kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (QS. Al-Ankabut [29] : 19-20)⁴.

Ayat diatas secara tegas menganjurkan bahwa manusia perlu mengadakan perjalanan untuk mengetahui tentang aneka peninggalan sejarah dan kebudayaan manusia.

Konsep seperti ini dinarasikan bahwa usaha pariwisata adalah aktivitas untuk bisa merealisasikan objek-objek supaya menjadi fasilitas dalam bidang tersebut adalah hal ini untuk bisa menggunakan konsep pembelaan perekonomian yang seimbang serta bisa teratasinya objek wisata yang ada di Indonesia seperti ini untuk bisa mengkonversi suatu potensi benturan yang ada dan menggali suatu solusi yang ada di lingkungan masyarakat supaya bisa dikonversi lebih baik lagi.

Disrupsi teknologi memberikan tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan industri pariwisata di Indonesia. Kemunculan teknologi digital

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang : Raja Publishing, 2011), 398.

dengan beragam jenisnya kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam pengembangan destinasi dan atraksi pariwisata. Perkembangan saat ini menunjukkan bahwa internet adalah sumber informasi dan berbagi pengalaman berwisata. Saat ini internet telah menjadi bagian penting bagi wisatawan dalam merencanakan kegiatan wisatanya. Hal ini mengharuskan pengelola destinasi wisata untuk mampu beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan momentum perubahan untuk pengembangan destinasinya. Dari beragam sektor pariwisata, pariwisata budaya adalah sektor utama yang menjadi salah satu image pariwisata Indonesia.⁵

Konsep moral dalam berbisnis pada akhirnya secara nyata diberikan pemaparan yang sangat peduli konsep seperti ini harus diterapkan secara adil sesuai dengan konsep kepentingan yang esensi.⁶ Moral dan tingkat kejujuran rendah akan menghancurkan tata nilai etika bisnis itu sendiri.. Etika mempunyai kendali intern dalam hati, berbeda dengan aturan hukum yang mempunyai unsur paksaan ekstern”.⁷

Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retrebusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha

⁵ Budiman Mahmud Musthofa, "Strategi Adaptasi Destinasi Wisata Budaya Di Era Disrupsi Teknologi" *Prosiding*, ISBN: 978-602-51407-1-6. 421.

⁶ Muhammad Djaktar, *Etika Bisnis: Menatap Ajaran Langit dan Pesona Ajaran Bumi*, (Depok : Penebar Plus imprint dari Penebar Swadaya), 29.

⁷ Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung : Penerbit Alfabeta), 200.

ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.⁸

Puncak Bumi Skala Bhrak berada di Dusun Karyajaya, Pekon Sindagar, Kecamatan Sumberjaya, Liwa, Lampung Barat. Puncak Bumi Skala Bhrak didirikan pada tahun 1999 oleh dinas pariwisata. Pegawai dinas pariwisata yang ditugaskan merawat dan menjaga Puncak Bumi Skala Bhrak adalah Bapak Yamin. Untuk mencapai ke Puncak Bumi Skala Bhrak dari kota Bandar Lampung butuh waktu kurang lebih empat jam. Di atas puncak itu dulunya hanya ada bangunan aula, kemudian dibangun patung seorang putri atau muli yang duduk di atas tandu indah. Sang putri digambarkan sedang digotong pria bertubuh kekar dan dikawal pria bersenjata keris dan tombak.

Puncak Bumi Skala Bhrak buka setiap hari pada pukul 07.00 WIB sampai 21.00 WIB. Puncak Bumi Skala Bhrak ini mampu menarik para wisatawan khususnya pada saat waktu hari libur nasional. Data pengunjung yang masuk pada 1 tahun terakhir (2021) berkisar 4.500 pengunjung. Fasilitas yang ada di Puncak Bumi Skala Bhrak adalah mushola, toilet, tempat cuci tangan, tempat parkir, kios oleh-oleh, dan coffe shop⁹. Puncak Bumi Skala Bhrak menyediakan kotak parkir dan kebersihan. Pengunjung tidak dikenakan tarif masuk tetapi pengunjung diharapkan memberi uang sukarela. Di puncak ini juga ada Masjid Jamii Aminatul Jannah yang cantik. Masjid yang dibangun pada tahun 2011 ini indah dan pas berada di Kawasan Puncak Bumi Skala

⁸Fatmawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan", *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 04 No. 3/2016:490.

⁹ Bapak Yamin, Pengelola Dan Penjaga Puncak Bumi Skala Bhrak di Sumberjaya Lampung Barat, Wawancara, Pada tanggal 27 September 2021, pukul 09.32 WIB

Bhrak. Puncak Bumi Skala Bhrak menawarkan pemandangan pegunungan bukit barisan selatan dan juga dapat menikmati matahari terbit dan matahari tenggelam dan pengunjung juga dapat menikmati pemandangan kabut di pagi hari .

Di Puncak Bumi Skala Bhrak terdapat 3 orang pegawai dari dinas pariwisata dan 8 orang karyawan yang memiliki tanggung jawab masing-masing. Karyawan yang bekerja di Puncak Bumi Skala Bhrak umumnya merupakan masyarakat wilayah sekitar objek wisata. Dalam coffe shop terdapat empat karyawan, dua karyawan menjaga kebersihan, satu karyawan ditugaskan untuk cek suhu tubuh, dan satu karyawan ditugaskan menjadi penjaga parkir. Di Puncak Bumi Skala Bhrak dilarang membawa senjata tajam, minuman keras, berbuat asusila, dan juga untuk pelajar yang datang ke Puncak Bumi Skala Bhrak pada saat jam sekolah dilarang untuk masuk.¹⁰

Dalam menjaga eksistensi Puncak Bumi Skala Bhrak, pengelola mengenakan Puncak Bumi Skala Bhrak dengan cara mempromosikan melalui media sosial seperti instagram, facebook dan youtube¹¹. Namun, dalam pengembangan Puncak Bumi Skala Bhrak terdapat beberapa masalah seperti lahan sempit, belum ada layanan wifi, belum ada cctv dan kurangnya tanggung jawab karyawan yang bertentangan dengan etika bisnis Islam, seperti terdapat botol minuman keras di area Puncak Bumi Skala Bhrak. Puncak Bumi Skala Bhrak merupakan tempat yang melarang membawa

¹⁰ Bapak Yamin, Pengelola Dan Penjaga Puncak Bumi Skala Bhrak di Sumberjaya Lampung Barat, *Wawancara*, Pada tanggal 27 September 2021, pukul 09.25 WIB

¹¹ Bapak Yamin, Pengelola dan Penjaga Puncak Bumi Skala Bhrak di Sumberjaya Lampung Barat, *Wawancara*, Pada tanggal 27 September 2021, pukul 09.40 WIB

minuman keras. Hal tersebut tentu saja menyimpang pada salah satu indikator etika bisnis Islam yaitu tanggung jawab. Dalam hal ini diperlukan adanya pembangunan sarana dan prasarana yang mampu memberikan kenyamanan bagi pengunjung, serta menerapkan pengawasan yang lebih ketat terhadap pengunjung di Puncak Bumi Skala Bhrak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengangkat penelitian ini dalam bentuk karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka muncul pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu bagaimana Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata puncak bumi skala bhrak ditinjau dari etika bisnis islam di Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

a. Secara Teoritis

Sebagai tambahan referensi akademis dan penulis tentang pengetahuan yang berkaitan dengan Jurusan Ekonomi Syariah dibidang strategi pengembangan pariwisata.

b. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bagi masyarakat tentang strategi pengembangan pariwisata ditinjau dari etika bisnis Islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan berisi uraian mengenai hasil penelitian terdahulu (Prior Research) tentang persoalan yang dikaji. Oleh karena itu, penelitian relevan terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ditya Winingsih Mahasiswi IAIN Purwokerto tentang “*Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Lokawisata Baturden)*”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat di Lokawisata Baturiden”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lokawisata Baturaden telah menerapkan strategi pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dengan pembangunan wahana dan infrastruktur, menjaga kelestarian alam, sarana dan prasarana yang memadai.. Dari perspektif Islam, Lokawisata Baturaden dapat dipandang telah menerapkan konsep ekonomi Islam, yaitu kerja, pemerataan kesempatan, persaingan, dan solidaritas. ¹²

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada titik fokusnya, peneliti membahas mengenai strategi pengembangan pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrahm Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Karlina Mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Kabupaten Aceh Jaya*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengembangan PotensiWisata Alam Di Kabupaten Aceh Jaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga strategi pemerintah dalam pengembangan potensi wisata alam yaitu melakukan pengembangan pemasaran wisata, pengembangan destinasi wisata serta

¹² Ditya Winingsih, ”*Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Lokawisata Baturden*”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), 5.

pengembangan kemitraan. Dari tiga strategi tersebut belum sepenuhnya berjalan efektif. Hal ini dikarenakan masih sulitnya masyarakat luas memperoleh informasi tentang wisata terutama dari website resminya, kurangnya sarana dan prasarana serta tidak adanya pelatihan untuk tenaga ahli bidang kepariwisataan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengembangan wisata, maka digunakan teori yang dikemukakan oleh Yoeti bahwa ada tiga faktor yang dapat menentukan keberhasilan pengembangan wisata yaitu tersedianya objek dan daya tarik wisata, adanya aksesibilitas dan adanya fasilitas.

Dari ketiga faktor tersebut, Kabupaten Aceh Jaya hanya memenuhi satu faktor keberhasilan pengembangan wisata yaitu tersedianya objek dan daya tarik wisata. Adapun yang menjadi peluang dari potensi wisata yang dimiliki adalah peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang kemudian secara tidak langsung juga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh daerah sekaligus dapat berpeluang menjadi destinasi wisata unggulan. Sedangkan yang menjadi tantangan dalam proses pengembangan potensi wisatanya adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap potensi wisata, perencanaan yang belum terintegrasi dengan baik, terbatasnya aksesibilitas fasilitas dan infrastruktur pendukung, belum optimalnya sumber daya manusia yang ada, lokasi wisata yang belum bersih, kurangnya anggaran serta belum rampungnya nomenklatur Susunan Organisasi dan Tata Kerja pariwisata (SOTK),

Qanun Wisata Halal dan belum adanya Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPARDA).¹³

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan pariwisata. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada titik fokusnya, peneliti membahas mengenai pengembangan pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Katon Aprilia mahasiswi IAIN Tulungagung tentang “*Strategi Pemasaran Dalam Mengembangkan Usaha Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Toko Sandal Ping Tulungagung).*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pemasaran Dalam Mengembangkan Usaha Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Toko Sandal Ping Tulungagung.

Hasil penelitian ini yaitu, strategi pemasaran Toko Sandal Ping Tulungagung dalam mengembangkan usahanya adalah melalui bauran pemasaran. Produk yang dijual berkualitas dan model terbaru. Harga yang digunakan mengikuti harga pasar dan mengambil keuntungan 10%. Tempatnya memilih lokasi yang strategis. Promosi melalui papan nama atau banner dan memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli. Perkembangan usaha Toko Sandal Ping Tulungagung terlihat dari pendapatan rata-rata harian 2.500.000 di toko pusat dan 1.000.000 di

¹³ Ayu Karlina, *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Kabupaten Aceh Jaya*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam), 2020, 5.

setiap toko cabang. Toko ini memiliki 7 karyawan dan 3 toko yang terletak di Desa Ringinpitu, Desa Loderesan dan Desa Mojosari. Strategi pemasaran Toko Sandal Ping Tulungagung dalam mengembangkan usaha sesuai dengan etika bisnis Islam karena produk yang dijual berkualitas, memiliki daya tarik dan menghindari unsur gharar. Harga yang digunakan mengikuti harga pasar dan tidak mengambil keuntungan yang berlebihan. Tempatnya memilih lokasi yang strategis. Promosinya jelas dan sesuai dengan produk yang dijual.¹⁴

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan yang ditinjau dari etika bisnis Islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada titik fokusnya, peneliti membahas mengenai strategi pengembangan pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrahm Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

¹⁴ Katon Aprilia, *Strategi Pemasaran Dalam Mengembangkan Usaha Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Toko Sandal Ping Tulungagung)*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021), 14.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pengembangan Pariwisata

Strategi pengembangan pariwisata merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dengan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas sumber daya.

Menurut Marpung Perkembangan kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang standar kepada warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang didapat dari tujuan wisata. Dalam perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi, keduanya menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya kepariwisataan dikembangkan melalui penyediaan tempat tujuan wisata

Hal tersebut dilakukan melalui pemeliharaan kebudayaan, sejarah dan taraf perkembangan ekonomi dan suatu tempat wisata yang masuk dalam pendapatan untuk wisatawan akibatnya akan menjadi pengalaman yang unik daritempat wisata. Pada waktu yang sama, ada nilai-nilai yang membawa serta dalam perkembangan kepariwisataan. Sesuai dengan panduan, maka perkembangan pariwisata dapat memperbesar keuntungan sambil memperkecil masalah-masalah yang ada. ¹

¹Rangkuti F, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 3.

Definisi pengembangan adalah memajukan dan memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang telah ada.

Pengembangan pariwisata ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengembangan pariwisata diharapkan dapat berkontribusi terhadap penyelenggaraan pemerintah terutama dari segi pembiayaan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah.

Pengembangan pariwisata menjadi penting agar dapat menjaga kelestarian objek wisata, memperbaiki fasilitas-fasilitas yang disediakan. Apabila objek wisata dirawat dengan sedemikian rupa, fasilitas yang disediakan pada objek wisata yang ada dikembangkan dengan baik, maka tentu akan membuat para wisatawan akan lebih tertarik untuk berkunjung. Keberhasilan pengembangan pariwisata ditentukan oleh faktor-faktor yaitu:

1. Objek dan Daya Tarik (attractions)/ Atraksi Wisata

Attractions) yang mencakup: daya tarik yang bias berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/ artificial, seperti event atau yang sering disebut sebagai minat khusus (special interest). Kegiatan-kegiatan yang dimaksud dapat berupa semua hal yang berhubungan dengan daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata. ²

² Bambang Sunaryo, Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia, (Jogyakarta : Penerbit Gava Media, 2013), h.159.

Atraksi wisata adalah daya tarik yang memotivasi wisatawan untuk berkunjung atau berlibur. Atraksi bisa berupa atraksi alam, dan atraksi buatan. Atraksi alam meliputi pegunungan, iklim landscape, serta lembah. Sedangkan atraksi budaya meliputi budaya drama, galeri, museum, festival. Serta atraksi sosial meliputi masyarakat yang berbaur dengan masyarakat daerah destinasi wisata dan mempelajari ara hidup mereka bersama. Wisata perlu dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata .³

2. Aksebilitas (accessibility)

Yang dimaksud dengan aksebilitas wisata dalam hal ini adalah segenap sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai sesuatu destinasi maupun tujuan wisata. Aksebilitas tidak hanya menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan untuk mencapai sebuah tempat wisata atau destinasti tertentu akan tetapi juga waktu yang dibutuhkan, tanda petunjuk arah menuju lokasi wisata dan lain sebagainya.

3. Amenitas (amenities)

Salah satu komponen penting dalam pengembangan pariwisata adalah akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata (fasilitas dan pelayanan), mencakup fasilitas penunjang dan pedukung wisata yang meliputi: akomodasi, rumah makan (food and baverage), retail, toko cendramata, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi wisata, dan fasilitas kenyamanan.

³ I Gade Pinata dan Putu G. Gayati, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 128.

4. Promosi dan pemasaran

Promosi adalah suatu rancangan untuk memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan cara bagaimana agar atraksi dapat dikunjungi. Untuk perencanaan, promosi adalah bagian penting. Promosi menjadi salah satu komponen penting dalam Pengembangan objek wisata. Karena semakin diutamakan promosinya semakin lebih dikenal pula wisata tersebut oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Promosi menjadi langkah awal untuk dijadikan modal utama dalam memperkenalkan suatu objek wisata.

5. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung (ancillary services) yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan. Fasilitas dan pelayanan wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata. Fasilitas tersebut termasuk tour and travel operations (disebut pelayanan penyambutan), Fasilitas tersebut misalnya; Restoran dan berbagai jenis tempat makan lainnya, toko-toko untuk menjual hasil kerajinan tangan, cinderamata, toko-toko khusus dan lain sebagainya.⁴

⁴ I Gade Pinata dan Putu G. Gayati, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 128.

B. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Dalam bahasa Inggris, wisata disebut dengan tour yang berarti berdamawisata atau berjalan-jalan melihat pemandangan. Secara etimologis, pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “pari” berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, dan “wisata” berarti perjalanan atau bepergian. Berdasarkan arti kata ini, pariwisata didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari satu tempat ketempat lain dengan maksud dan tujuan tertentu .⁵

Sementara itu di dalam kaitan dengan nilai-nilai ideal dari kepariwisataan bagi Islam adalah bagaimana ummatnya mengambil itibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanan yang dilakukan sebagai diisyaratkan al-Qurán (QS,6 :11)

فَلَّ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظَرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya. “Katakanlah (Muhammad), “Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagai-mana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.”

Menurut mufassir al-Maraghi, perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu di permukaan bumi harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari peninggalan dan peradaban bangsa-bangsa terdahulu”.

Terkait dengan hal ini pada isinya memberikan pemahaman bahwa semuanya itu perlu diperhatikan dan ketahui hubungan sekitar itu banyak

⁵ Bungaran Antonius Simanjuntak, et. al., *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 1-3.

hal yang berkaitan baik jasmaniyah ataupun konsep yang ada di dalam bagian Alquran itu seperti keamanan keamanan lainnya.⁶

Menurut instruksi Presiden No.9 tahun 1969 ruang lingkup kegiatan kepariwisataan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan promosi, perjalanan dengan segala fasilitas-fasilitas yang diperlukan, akomodasi, rekreasi, perjalanan-perjalanan dan fasilitas-fasilitas lainnya yang diperlukan oleh para wisatawan.⁷ Menurut UU No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek wisata dan daya tarik wisata serta usahausaha yang terkait dibidang tersebut.⁸ Sedangkan pengertian pariwisata menurut UU No.10 tahun 2009 berbagai macam kegiatan wisatawan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah.⁹

2. Objek Wisata

Direktorat Konservasi dan Pelestarian Alam, mengasumsikan bahwa objek wisata adalah panduan ke daerah dan segala isinya serta aspek eksploitasi yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kawasan wisata. Objek wisata yang memiliki unsur fisik berupa tanaman, hewan, geomorfologi, tanah, air, udara dan sebagainya dan atribut lingkungan

⁶ Shofwan Karim, "Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Islam" . *Tajdid*, Vol 16 No. 16/Juli 2013, 121.

⁷ Intruksi Presiden Republik Indosnesia Nomor 9 Tahun 1969, Bab I, Pasal I.

⁸ *Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990*, Bab I, Pasal I.

⁹ *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009*, Bab I, Pasal I.

yang menuntut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, keragaman.¹⁰

Obyek wisata atau tempat wisata adalah sebuah tempat rekreasi atau tempat berwisata. Obyek wisata dapat berupa obyek wisata alam seperti gunung, danau, sungai, panatai, laut, atau berupa obyek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain.

Kepariwisataan dinyatakan bahwa obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan obyek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat obyek-obyek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata.

Obyek dan daya tarik wisata terdiri dari:

- a. objek untuk dijadikan hal-hal yang menarik. Yang diciptakan oleh Tuhan dari mulai pemandangan hutan rimba dan binatang-binatang lainnya
- b. Konsep objek yang memberikan wujud fungsi peninggalan sejarah tempat hiburan dan lain sebagainya.
- c. Konsep yang ditujukan secara spesifik sehingga dalam bahasa Indonesia.
- d. Konsep pariwisata adalah hal-hal yang berkorelasi terhadap budaya dari daerah dari bidang tertentu.

¹⁰ Bambang Supriadi, Nanny Roedjinandari, *perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 151.

Terkait dengan adanya objek wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai tujuan daya tarik yang esensi sehingga hal ini seperti gunung Dan laut dan lain sebagainya untuk tidak menjadikan sumber sejarah yang esensi.

3. Jenis-Jenis Pariwisata

Terkait ini menyelaraskan dengan beberapa konsep yakni dari motif pariwisata:

- a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (Pleasure Tourism)
- b. Pariwisata untuk berkreasi (Recreation Tourism)
- c. Pariwisata untuk kebudayaan (Cultural Tourism)
- d. Pariwisata untuk olahraga (Sports Tourism)
- e. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (Business Tourism)
- f. Pariwisata untuk berkonvensi (Convention Tourism).¹¹

Sedangkan berdasarkan jenisnya pariwisata dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Wisata Alam, yang terdiri dari:
 - 1) Wisata Pantai (Marine Tourism), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum.

¹¹ James J. Spillane, *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991) 28.

- 2) Wisata Etnik (Ethnic Tourism), merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
- 3) Wisata Cagar Alam (Ecotourism), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara dipegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat ditempat tempat lain.
- 4) Wisata Buru, merupakan wisata yang dilakukan di negeri-negeri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen atau biro perjalanan.
- 5) Wisata Agro, merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan lading pembibitan dimana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk studi maupun menikmati segarnya tanaman disekitarnya.

C. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku-pelaku bisnis. Masalah etika dan ketaatan pada hukum yang berlaku merupakan dasar yang kokoh yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis dan akan menentukan

tindakan apa dan perilaku bagaimana yang akan dilakukan dalam bisnisnya.¹²

Etika bisnis Islam merupakan studi tentang seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam serta kebiasaan atau moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist.¹³

2. Indikator Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam terdiri dari 4 indikator yaitu keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran.

a. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Keadilan menuntut agar tidak ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya.

b. Prinsip Kehendak Bebas

Kebebasan berarti bahwa manusia sebagai manusia sebagai individu dan kolektif mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Dalam ekonomi, manusia bebas mengimplementasikan kaidah-kaidah Islam karena masalah ekonomi termasuk kepada aspek

¹² Agus Ariyanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,2012), 2.

¹³ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 24.

muamalah bukan ibadah maka berlakunya padanya kaidah umum semuanya boleh kecuali yang dilarang

c. Prinsip Kebenaran

Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya untuk meraih atau menetapkan keuntungan.

d. Prinsip Tanggungjawab

Dalam dunia bisnis pertanggungjawaban dilakukan kepada dua sisi yakni sisi vertikal (kepada Allah) dan sisi horizontalnya kepada masyarakat atau konsumen. Tanggungjawab dalam bisnis harus ditampilkan secara transparan (keterbukaan). Kejujuran, pelayanan yang optimal dan berbuat yang terbaik dalam segala urusan.¹⁴

Gagasan cemerlang Hans Jonas mengenai etika tanggung jawab tidak akan berguna jika tidak diaplikasikan dalam tataran praksis. Dalam hal ini, peran pemerintah, baik pusat maupun daerah, sungguh penting. Kebijakan politik dan ekonomi yang diambil jangan sampai membuat kondisi lingkungan makin memprihatinkan. Alam ini adalah warisan buat anak cucu, generasi mendatang. Mereka berhak untuk mendapatkan alam yang baik.

Dalam situasi seperti ini, etika moderen yang hanya memerhatikan akibat tindakan manusia dalam lingkungan dekat dan

¹⁴ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

sesaat tidak memadai lagi. Kita perlu etika yang melihat jauh ke depan. Etika tanggung jawab menjadi perhatian utama untuk diperhatikan dan dikembangkan. Dalam pemikiran etikanya, mengedepankan kewajiban manusia untuk bertanggung jawab atas keutuhan kondisi kehidupan manusia di masa depan.¹⁵

¹⁵ Vitria Ariani, "Industri Pariwisata Ditinjau Dari Etika Tanggung Jawab Hans Jonas", *Humaniora*, Vol 04 No. 2/Oktober 2013: 1361.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini secara Field Research (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau langsung ketempat penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, dan masyarakat.¹ Dalam artian penelitian lapangan merupakan penelitian langsung dengan berinteraksi kepada objek yang diteliti sehingga akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.

Pada Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung yaitu di Puncak Bumi Skala Bhak di Sumberjaya Lampung Barat.

2. Sifat Penelitian

Konsep bacaan imperiasinya konsep yang memberikan narasi yaitu dari kata-kata yang diamati sehingga deskripsi di sini difungsikan untuk memberikan pemecahan suatu masalah dari bahan-bahan yang ada selain hal itu juga penyajian konsep interprestasi yang ada di kajian yang konsekuen.

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 4.

Untuk penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengungkap fakta-fakta yang ada dari data-data yang dikumpulkan, serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yang diteliti. Maka dalam penelitian ini lebih menekankan pada pandangan mengenai gambaran peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata secara ilmiah.

Maka penelitian akan mengungkap berupa keterangan-keterangan yang bersifat tidak ada uji signifikan, tidak ada taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan, mendeskripsikan, menguraikan hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrah Di Sumberjaya Lampung Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Teknik penyusunannya melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian. Data primer

merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.² Maka dalam mencari sumber data yang utama harus diperhatikan dengan baik karena akan di jadikan sebagai obyek penelitian.

Dalam menentukan responden untuk di wawancara, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. purposive sampling, yaitu peneliti mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu-individu yang akan menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.

Dalam sumber data primer didapatkan dari wawancara langsung di Puncak Bumi Skala Bhrah yang yaitu pak Yamin selaku pengelola dan penjaga serta 8 orang karyawan, sekaligus 5 pengunjung. Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap, wisatawan yang berkunjung ke objek wisata lebih dari 3 kali, dan laki-laki/wanita berusia 17-60 tahun.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³

² Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Agung Media, 2008), 98.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), 402.

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku yang berkaitan tentang judul Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhak Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam, seperti buku karangan Bambang Sunaryo yang berjudul *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, buku Agus Ariyanto yang berjudul *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Dan jurnal Shofwan Karim yang berjudul *Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Islam* .

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid, benar, dan standar yang sudah ditetapkan. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan sumber-sumber data.⁴

Dalam teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi secara kualitatif maka yang dilakukan oleh penulis adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Terdapat beberapa instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang

diwawancarai.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, sebagai alat pengumpulan data. Wawancara semi terstruktur (Semi Structure Interview) termasuk dalam kategori in-dept interview. Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.⁶ Pada wawancara semi terstruktur ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci, akan tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan.

Dalam menentukan responden untuk di wawancara, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. purposive sampling, yaitu peneliti mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu-individu yang akan menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

⁶ *Ibid.*, 387

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁸

Jadi dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi ini pengumpulan data dilakukan dengan menggali informasi yang dapat ditemukan baik dalam catatan, tulisan ataupun foto terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu di Puncak Bumi Skala Bhak di Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sinteisa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹ Maka yang dimaksud dengan analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini antara lain :

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 152.

⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

1. Pengumpulan data, yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui wawancara dan dokumentasi.
2. Pengkategorian data, yaitu menggolongkan data menurut jenis dan penggunaannya.
3. Reduksi data, setelah pengkategorian data selanjutnya penulis menyederhanakan data yang benar-benar dibutuhkan dari hasil pengumpulan dan pengkategorian, penulis membuang data yang tidak dibutuhkan, setelah itu barulah data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.
4. Penyajian data, yaitu setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi, kemudian merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penarikan Kesimpulan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan ditampilkan, lalu ditarik menjadi satu untuk mendapatkan hasil akhir penelitian. Penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan data-data valid yang sudah terkumpul bukan data rekayasa.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menganalisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis menggunakan beberapa proses secara khusus dari informasi tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrahm Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat)

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak

1. Puncak Bumi Skala Bhrak

Puncak bumi skala bhrak berada di Dusun Karyajaya, Pekon Sindagar, Kecamatan Sumberjaya, Liwa, Lampung Barat. Puncak Bumi Skala Bhrak didirikan pada tahun 1999 oleh Dinas Pariwisata. Dinamai Bumi Skala Bhrak karena terdapat nama kerajaan yang adadi batu bhrak Lampung barat. Awal didirikan Puncak Bumi Skala Bhrak hanya untuk *Rest Area* bagi pengemudi. Menurut Yamin selaku Dinas Pariwisata yang ditugaskan merawat dan menjaga lokasi tersebut, dari semula hanya *Rest Area*, lahan tinggi seluas sekitar 7.000 meter persegi, dan berkembang menjadi salah satu destinasi wisata pilihan warga juga pelintas.

Untuk mencapai lokasi ini dari Bandar Lampung butuh waktu sekitar empat jam. Kemudian ke arah Liwa dengan melewati Kota Bumi kemudian Bukit Kemuning lalu ke arah Liwa ketika sampai di Sumberjaya. Dari Sumberjaya, jalan yang ditempuh berliku dan menanjak hingga sampailah di *Rest Area* Puncak Bodong, kemudian ada tulisan besar Bumi Skala Bhrak.

Di atas Puncak Bumi Skala Bhrak dahulu hanya ada bangunan aula kemudian dibangun patung seorang putri atau muli yang duduk di atas tandu indah. Sang putri digambarkan sedang digotong pria bertubuh kekar dan dikawal pria bersenjata keris dan tombak. Tujuan dibangun patung muli

batin adalah untuk memperkenalkan tari adat Lampung. Di Puncak Bumi Skala Bhrak ada Masjid Jamii Aminatul Jannah yang cantik. Masjid yang dibangun pada tahun 2001 ini indah dan tepat di kawasan Puncak Bumi Skala Bhrak. Puncak Bumi Skala Bhrak menawarkan pemandangan pegunungan bukit barisan selatan dan juga dapat menikmati pemandangan kabut di pagi hari.

2. Visi dan Misi Puncak Bumi Skala Bhrak

a. Visi

Visi Puncak Bumi Skala Bhrak adalah memperkenalkan Lampung Barat bukan hanya kopi terbaik tetapi juga destinasi pariwisata yang menarik sehingga dapat meningkatkan perekonomian

b. Misi

Misi Puncak Bumi Skala Bhrak adalah

- 1) Menciptakan lapangan kerja melalui sektor pariwisata
- 2) Menjaga eksistensi destinasi
- 3) Mampu memberikan pelayanan yang baik dan kepuasan kepada wisatawan.
- 4) Melibatkan generasi muda yang memiliki *Basic* dan kreativitas

3. Fasilitas yang Ada di Puncak Bumi Skala Bhrak

Fasilitas yang ada di Puncak Bumi Skala Bhrak adalah mushola, *photographer*, toilet, tempat cuci tangan, tempat parkir, kios oleh oleh cendramata dan *Coffe Shop*.

B. Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Pariwisata adalah suatu hal yang penting bagi semua orang. Puncak Bumi Skala Bhrak adalah salah satu objek wisata yang cukup potensial dan direncanakan untuk segera dibenahi dan dikelola dengan lebih baik. Secara tradisional lokasi ini sudah berfungsi dan beroperasi dengan baik dan menghasilkan keuntungan bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak yaitu Bapak Yamin, beliau mengatakan:

“Berdasarkan SK, Saya menjadi pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak tahun 2014. Pada awalnya Puncak Bumi Skala Bhrak digunakan untuk *Rest Area* kemudian berkembang menjadi destinasi wisata. Pembangunan Puncak Bumi Skala Bhrak dananya *Real* dari pemerintah. Awal mula berdirinya Puncak Bumi Skala Bhrak ada 3 karyawan yaitu penjaga keamanan dan kebersihan. Kemudian ada masyarakat yang menjadi karyawan yaitu 4 orang *Coffe Shop*, 1 orang penjaga cek suhu, 2 orang kebersihan, dan 1 orang parkir. Tidak ada tarif jika ingin masuk ke Puncak Bumi Skala Bhrak, hanya membayar seikhlasnya saja di kotak kebersihan. Wisata ini ketika PPKM buka pukul 07.00-20.00 kemudian setelah PPKM buka pukul 07.00-21.00. Fasilitas di Puncak Bumi Skala Bhrak ada mushola, toilet, tempat cuci tangan, tempat parkir, kios oleh oleh dan *Coffe Shop*. Jasa angkutan umum jika dari Bandar Lampung menggunakan sistem paket wisata karena daerah Kabupaten Lampung Barat ini memiliki banyak destinasi sebanyak 71 destinasi seperti air terjun, wisata kopi, pinusan, batu nhrak, taman batu langit, arum jeram, kebun tebu, temiangan hill. Data pengunjung yang masuk pada 1 tahun terakhir (2021) berkisar 4.500 pengunjung. Dengan adanya covid 19, pendapatan ekonomi menurun sehingga ada pengangguran karyawan yang awalnya 15 orang menjadi 8 orang.

Pengelolaan perawatan di Puncak Bumi Skala Bhrak dibentuk organisasi POKDARWIS (kelompok sadar wisata) untuk menambah tempat wisata, yaitu pada pengembangannya memikirkan kedepannya untuk menyusun rencana wisata seperti ada spot jalur sepeda tetap lingkungannya dipadukan dengan *Rest Area* Puncak Bumi Skala Bhrak. Kelebihan Puncak Bumi Skala Bhrak adalah terjangkau dari kabupaten Lampung Utara dan Waykanan, cuacanya sejuk, dan bergandengan dengan Masjid Aminatul Jannah wisata religi. Permasalahannya adalah belum bisa memperluas lahan wisata karena tempat perbukitan yang curam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yamin selaku pengelola, data pengunjung 5 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif

Tabel. 1.1
Data Pengunjung Wisata Puncak bumi Skala Bhprak

tahun	Jumlah wisatawan yang berkunjung
2017	4.700
2018	5.300
2019	7.000
2020	3.900
2021	4.500

Sumber : data dari pengelola

Demi keamanan dan kenyamanan pengunjung, ada larangan dan perintah yaitu dilarang membawa senjata tajam, senjata api, minuman keras, berbuat sesuatu karena terdapat UU dan di wisata ini bekerjasama dengan TNI/POLRI. Pemeriksaan yang dilakukan karyawan terhadap pengunjung sebelum pengunjung memasuki kawasan wisata karyawan memeriksa suhu badan pengunjung dan wajib memakai masker.

SOP pada wisata Puncak Bumi Skala Bhprak yaitu:

- **Pengelola**
 - 1) Pengelola adalah anggota Pokdarwis ataupun orang yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan wisata Puncak Bumi Skala Bhprak.
 - 2) Pengelola wajib menciptakan sapta pesona (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan) dilingkungan wisata Puncak Bumi Skala Bhprak mengedepankan budaya 3S (senyum, salam, sapa)
 - 3) Pengelola wajib beramah tamah terhadap pengunjung dan mengutamakan keamanan dan keselamatan pengunjung.
 - 4) Di-era new normal pengelola dan petugas serta pengunjung harus mematuhi protokol kesehatan.
 - 5) Pengelola wajib melakukan pengecekan terhadap sarana prasarana maupun wahana yang ada di lokasi wisata secara berkala.
 - 6) Pengelola yang tidak bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku akan dikenai teguran atau sanksi.
 - 7) Pengelola yang terbukti melakukan tindakan penggelapan/korupsi akan ditindak sesuai aturan yang berlaku.
 - 8) Petugas yang melakukan tindakan asusila atau mencoreng nama baik wisata akan diberikan teguran bahkan sanksi pengeluaran.
 - 9) Pengelola harus mematuhi segala tata tertib yang ada.

- Pengunjung
 - 1) Jadwal berkunjung adalah pukul 07.00-21.00 WIB kecuali untuk PPKM pukul 07.00-19.00
 - 2) Pengunjung wajib menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban selama di lokasi Puncak Bumi Skala Bhrak.
 - 3) Pengunjung dilarang merubah, merusak segala sarana dan prasarana.serta kekayaan alam yang ada di lokasi Puncak Bumi Skala Bhrak.
 - 4) Di-era new normal pengelola, petugas serta pengunjung harus mematuhi protokol kesehatan.
 - 5) Pengunjung yang melanggar tata tertib serta norma yang ada akan di tegur baihkan di proses secara hukum.
 - 6) Pengunjung wajib mematuhi tata tertib yang ada dilingkungan wisata Puncak Bumi Skala Bhrak.

Untuk menjaga eksistensi Puncak Bumi Skala Bhrak dilakukan dengan cara mempromosikan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Youtube. Strategi pengembangan Puncak Bumi Skala Bhrak juga dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan wisata lain, saling mendukung dan memberikan masukan.¹

Berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha Puncak Bumi Skala Bhrak, yaitu Ibu Siti, beliau mengatakan:

“Saya sudah berjualan sejak tahun 2015, berjualan mie, minuman, kerupuk dan camilan lainnya. Penghasilan per bulan tidak menentu, kalau hari besar seperti tahun baru, liburan, dan lebaran karena ramai maka penghasilan juga meningkat. Alhamdulillah sudah cukup untuk kebutuhan sehari hari. Pengaruh keberadaan pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak terhadap perekonomian warga sekitar alhamdulillah sangat membantu. Sebagai tempat wisata Puncak Bumi Skala Bhrak juga memberikan lapangan kerja bagi warga sekitar. Untuk pelatihan khusus dari Puncak Bumi Skala Bhrak bagi pedagang setau saya tidak ada.”²

Berdasarkan wawancara dengan pengunjung yaitu Ibu Romlah, beliau mengatakan:

“Alamat saya di Bukit Kemuning, saya kesini bersama keluarga besar saya. Saya sudah beberapa kali berkunjung kesini. Saya mengetahui wisata ini

¹ Wawancara dengan Bapak Yamin selaku Pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak pada tanggal 10 Mei 2022

² Wawancara dengan Ibu Siti selaku Pedagang Puncak Bumi Skala Bhrak pada tanggal 10 Mei 2022

dari anak saya, katanya bagus walaupun agak jauh. Saya datang kesini karena ajakan dari anak saya. Menurut saya, tempatnya bagus, bersih, disini tidak ada tarif hanya membayar parkir saja. Karyawan dan pengelola ramah terhadap semua pengunjung, mereka tidak membeda-bedakan pengunjung satu dengan pengunjung lain. Dan disini saya baru mengetahui ada arum jeram dan spot jalur sepeda. Sarannya mungkin lahannya lebih dilebarkan lagi terutama tempat parkir.”³

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung, pedagang dan pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung dan masyarakat mereka sama sama senang dengan adanya wisata di Puncak Bumi Skala Bhrak di Lampung Barat. Menurut pengunjung tempat wisata bisa membuat suasana nyaman, terasa sejuk, indah, dan tidak dikenakan tarif sehingga mereka ingin kembali lagi ke lokasi wisata dengan harapan objek wisata terus dikembangkan lebih baik lagi supaya meningkatkan jumlah pengunjungnya serta tidak membuat pengunjung bosan. Menurut pedagang dengan adanya Puncak Bumi Skala Bhrak memberikan dampak positif yaitu menambah lapangan pekerjaan dan membantu meningkatkan penghasilan. Menurut pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak merupakan salah satu destinasi pariwisata yang tidak kalah menarik dengan daerah lain. Destinasi ini dapat memperkenalkan Lampung Barat dikenal masyarakat dari berbagai daerah, bahwa Lampung Barat bukan hanya penghasil kopi terbaik tetapi juga memiliki pariwisata yang tidak kalah menarik.

³ Wawancara dengan Ibu Romlah selaku Pengunjung Puncak Bumi Skala Bhrak pada tanggal 10 Mei 2022

C. Analisis Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrahm Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Usaha untuk menumbuh kembangkan industri pariwisata di Indonesia didukung dengan UU No. 9 Tahun 1990 yang menyebutkan bahwa Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan antara lain meningkatkan pendapatan asli daerah (APD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Pariwisata dikatakan sebagai industri karena didalamnya terdapat berbagai aktivitas yang bisa menghasilkan produk berupa barang dan jasa. Kegiatan pariwisata secara potensial dapat menimbulkan efek (kaitan) kedepannya maupun kebelakang. Pariwisata akan mendorong timbulnya industri perhotelan, rumah makan, biro perjalanan, toko cinderamata, dan lain lain yang tentu saja akan menyerap banyak tenaga kerja.⁴ Ada tiga keuntungan yang bisa diperoleh dengan semakin berkembangnya industri tersebut. Pertama akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan masyarakat. Kedua mampu mengurangi jumlah pengangguran karena daya serap tenaga kerjanya cukup besar. Ketiga, akan mendorong industri dan perdagangan. Kesejahteraan tersebut akan muncul jika masyarakat memberikan kemampuan untuk terlibat dalam industri pariwisata.⁵

⁴ Bagus Trianggono, dkk, "Pariwisata dalam Perspektif Actor Network Theory Studi Kasus TOP Selfie Pinusan Kragilan Desa Pogalan, *Jurnal Pariwisata Pesona*, Jawa Tengah, Vol.3 No. 2, 2018, 92

⁵ *Ibid.*,

Berdasarkan Hasil Wawancara saya dengan Pengelola Puncak Bumi Skala Bhak , Pegawai Puncak Bumi Skala Bhak serta Pengunjung Puncak Bumi Skala Bhak, maka Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhak dapat dijelaskan sebagai Berikut:

1. Objek dan Daya Tarik (attractions)/ Atraksi Wisata

(Attractions) yang mencakup: daya tarik yang bias berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/ artificial, seperti event atau yang sering disebut sebagai minat khusus (special interest). Kegiatan-kegiatan yang dimaksud dapat berupa semua hal yang berhubungan dengan daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata.⁶

Atraksi wisata adalah daya tarik yang memotivasi wisatawan untuk berkunjung atau berlibur. Atraksi bisa berupa atraksi alam, dan atraksi buatan. Atraksi alam meliputi pegunungan, iklim landscape, serta lembah. Sedangkan atraksi budaya meliputi budaya drama, galeri, museum, festival. Serta atraksi sosial meliputi masyarakat yang berbaur dengan masyarakat daerah destinasi wisata dan mempelajari ara hidup mereka bersama. Wisata perlu dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Wisata Puncak Bumi Skala bhak mengenai daya tarik yaitu menawarkan pemandangan pegunungan bukit barisan selatan dan juga dapat menikmati pemandangan kabut di pagi hari. Sekaligus bisa melihat bangunan Masjid Jamii Aminatul

⁶ Bambang Sunaryo, Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia, (Jogyakarta : Penerbit Gava Media, 2013), h.159.

⁷ I Gade Pinata dan Putu G. Gayati, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 128.

Jannah yang megah nan cantik dari atas puncak tersebut. Biasanya jika kita ingin menaiki gunung atau melihat pemandangan harus berjalan ke hutan yang curam nan sepi, tapi di wisata ini kita hanya menaiki anak tangga agar bisa mencapai puncak yang disana terdapat patung agar bisa melihat pemandangan yang elok dan sejuk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Puncak Bumi Skala Bhvak bahwa Pengelola bekerja sama dengan POKDARWIS akan terus mengembangkan Puncak Bumi Skala Bhvak tersebut dengan membuat jalur sepeda di ruang lingkup *Rest Area* untuk pecinta sepeda, lalu mengembangkan wahana arum jeram yang berada di bawah Puncak Bumi Skala Bhvak. Tarif 6 orang/perahu dikenakan biaya Rp. 850.000. tetapi menurut penelitian saya belum banyak yang mengetahui wahana tersebut. Karena kurang terekspos wahana tersebut di media sosial.

Daya tarik wisata Puncak Bumi Skala Bhvak perlu dikembangkan agar minat pengunjung terus bertambah dengan cara penambahan spot foto, wahana *outbond* seperti *flyingfox* agar wisatawan tidak bosan. Penyebab belum berkembang karena kekurangan lahan akibat lahan wisata yang curam dipegunungan.

2. Akseibilitas (accessibility)

Yang dimaksud dengan akseibilitas wisata dalam hal ini adalah segenap sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai sesuatu destinasi maupun tujuan wisata. Akseibilitas tidak hanya menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan untuk mencapai

sebuah tempat wisata atau destinasi tertentu akan tetapi juga waktu yang dibutuhkan, tanda petunjuk arah menuju lokasi wisata dan lain sebagainya .

Salah satu komponen penting dalam Pengembangan Pariwisata diantaranya yaitu Transportasi yang mencakup dukungan sistem transportasi yang meliputi : rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan, dan mod transportasi lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung wisata Puncak Bumi Skala Bhak bahwa untuk menuju lokasi Puncak Bumi Skala Bhak sangat mudah walau jalan cukup berliku karena memasuki kawasan pegunungan dan tempat wisata cukup strategis yang berada di jalan utama serta berdekatan dengan perbatasan Kabupaten Lampung utara, sehingga wisatawan dari luar Kabupaten pun dapat menjakaunya, seperti wisatawan dari Kotabumi, wisatawan dari Way Kanan dan sekitarnya. Transportasi yang dapat digunakan oleh wisatawan yaitu transportasi darat. Kebanyakan wisata datang menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor.

3. Amenitas (amenities)

Salah satu komponen penting dalam pengembangan pariwisata adalah akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata (fasilitas dan pelayanan), mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi: akomodasi, rumah makan (food and baverage), retail, toko

cendramata, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi wisata, dan fasilitas kenyamanan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, fasilitas yang ada di Puncak Bumi Skala Bhrak adalah mushola, *photographer*, toilet, tempat cuci tangan, tempat parkir, kios oleh-oleh cendramata dan *Coffe Shop*.

a. Mushola

Di Puncak Bumi Skala Bhrak ini walau berdekatan dengan masjid Jamii Aminatul Jannah yang berada di sebrang jalan, tetapi Puncak Bumi Skala Bhrak ini juga menyediakan fasilitas mushola. Dengan adanya mushola ini dapat membantu pengunjung yang akan menunaikan ibadah.

b. *Photographer*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola yaitu bapak Yamin, Puncak Bumi Skala Bhrak ini menyediakan jasa *photographer* yang mana jika pengunjung merasa kesulitan mengambil gambar bisa menggunakan jasa *photographer* ini. Dan tersedia juga kamera khusus dengan menggunakan sistem kirim file.

c. Toilet

Di Puncak Bumi Skala Bhrak ini tersedia toilet yang mana memudahkan pengunjung jika ingin membuang air kecil/besar. Toilet di Puncak Bumi Skala Bhrak ini dalam perawatannya cukup baik dan bersih dan juga dipisah antara toilet wanita dan pria.

⁸ I Gade Pinata dan Putu G. Gayati, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 128

d. Cuci tangan

Di Puncak Bumi Skala Bhrak dari Intruksi pemerintah khususnya Lampung Barat harus mengikuti protokol kesehatan, Pada era *covid* disediakan cuci tangan yang difasilitasi langsung dari pemerintah. Sebelum masuk di wisata Puncak Bumi Skala Bhrak pengunjung wajib dicek suhu badan terlebih dahulu dan tersedia langsung tempat cuci tangan di pintu masuk.

e. Kios oleh-oleh dan cendramata

Di puncak Bumi Skala Bhrak menyediakan fasilitas kios oleh-oleh dan cendramata untuk para pengunjung. Oleh-oleh dan cendramata nya seperti:

- 1) Kopi Lampung
- 2) Keripik pisang
- 3) Keripik namnga
- 4) Keripik singkong
- 5) Kain tapis
- 6) Souvenir gajah Lampung
- 7) Gantungan kunci siger
- 8) Miniature khas Lampung

f. *Coffe Shop*

Di Puncak Bumi Skala Bhrak di dalamnya tersedia area makan yaitu *coffe shop* yang menjual makanan ringan seperti:

- 1) Mie instan

- 2) Aneka minuman
- 3) Kentang goreng
- 4) Aneka kopi seduh

Di wisata ini juga ada warung-warung makanan lain yang berada di sekitar kawasan Puncak Bumi Skala Bhrak seperti menjual:

- 1) Bakso
- 2) Soto
- 3) Gorengan
- 4) Mie instan
- 5) Minuman dingin

Menurut saya amenities (fasilitas) di Puncak Bumi Skala Bhrak sudah cukup baik tetapi harus ditambah lagi seperti jaringan *wifi*, spot foto, lahan parkir yang harus diperluas lagi. Karena jika ingin menarik pengunjung kita harus menambah fasilitas fasilitas lagi agar pengunjung tertarik datang ke wisata Puncak Bumi Skala Bhrak lagi.

4. Promosi dan pemasaran

Promosi adalah suatu rancangan untuk memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan cara bagaimana agar atraksi dapat dikunjungi. Untuk perencanaan, promosi adalah bagian penting. Promosi menjadi salah satu komponen penting dalam Pengembangan objek wisata.¹⁰ Karena semakin di utamakan promosinya semakin lebih dikenal pula wisata tersebut oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Promosi

¹⁰ I Gade Pinata dan Putu G. Gayati, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 128

menjadi langkah awal untuk dijadikan modal utama dalam memperkenalkan suatu objek wisata. Misalnya yang dilakukan oleh pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak

a. Melalui media sosial

Karena di zaman sekarang ini jarang masyarakat yang tidak mengenal internet. jadi pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak menggunakan media sosial sebagai alat promosi yang tepat dan yang paling mudah di cari. Seperti Youtube, instagram, dan facebook.

b. Adanya kerjasama antara pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak dengan biro perjalanan wisata.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengunjung bahwa mereka cukup mudah untuk menemukan berita atau informasi mengenai Puncak Bumi Skala Bhrak, hanya saja untuk promosi wahana baru seperti arum jeram dan jalur spot sepeda belum banyak diketahui oleh pengunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi yang dilakukan oleh pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak belum cukup baik dan beberapa pengunjung mengetahui tempat wisata ini dari kerabat terdekat. Jadi promosi disini bukan dari pengelola Puncak Bumi Skala Bhrak saja tetapi dari postingan pengunjung juga.

5. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung (ancillary services) yaitu ketersediaan fasilitas pendukung yang digunakan oleh wisatawan. Fasilitas dan pelayanan wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan

kawasan wisata. Fasilitas tersebut termasuk tour and travel operations (disebut pelayanan penyambutan), Fasilitas tersebut misalnya; Restoran dan berbagai jenis tempat makan lainnya, toko-toko untuk menjual hasil kerajinan tangan, cinderamata, toko-toko khusus dan lain sebagainya.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara sudah cukup memadai seperti adanya toko cendramata, *coffe shop*, diatas puncak dapat melihat pemandangan masjid jami' aminatul yang cantik, kios kios dan warung wisata kuliner yang berada di sebrang wisata Puncak Bumi Skala Bhak, dan pengelola sudah bekerja sama dengan biro perjalanan wisata dimana disitu terdapat paket liburan karena daerah Kabupaten Lampung Barat ini memiliki banyak destinasi sebanyak 71 destinasi seperti air terjun, wisata kopi, pinusan, batu bhak, taman batu langit, arum jeram, kebun tebu, temiangan hill dan masih banyak lagi.

Pengembangan pariwisata harus memperhatikan kelengkapan pariwisata baik yang pelayanan jasa ataupun fasilitas lainnya. Karena wisatawan yang berkunjung kesuatu objek wisata tentunya memiliki berbagai jenis kebutuhan yang berbeda, mulai dari kebutuhan pokok (makan dan minum) sampai keutuhan tambahan (bersenang-senang saat berlibur). Sehingga dengan adanya kebutuhan pokok dari setiap wisatawan yang berbeda-beda secara tidak langsung para wisatawan membutuhkan berbagai jasa untuk melengkapi kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan selama berlibur.

¹¹ I Gade Pinata dan Putu G. Gayati, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 128.

Dalam strategi pengembangan pariwisata, langkah langkah atau rencana yang dilakukan untuk menggali dan mengembangkan potensi pariwisata disuatu kawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperhatikan dampak yang ditimbulkan terkait adanya pengembangan pariwisata yang berada di sekitar daerah tujuan wisata. Dengan adanya langkah tersebut, bukan hanya aspek materil yang dicapai akan tetapi harus ditekankan pada aspek spiritual, karena berbisnis bukan hanya mencari keuntungan tetapi itu harus diniatkan sebagai ibadah kita kepada Allah SWT, dengan menerapkan prinsip prinsip etika bisnis islam.

Etika bisnis islam adalah studi tentang seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontrak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai nilai ajaran islam serta kebiasaan atau moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits. Konsep etika bisnis hadir sebagai wujud antisipasi terhadap banyaknya penyimpangan dan kecurangan dalam dunia bisnis islam misalnya penipuan, penggelapan dan pemerasan yang kemudian menjadi latar belakang munculnya etika bisnis.

Dalam menjalankan suatu pariwisata perlu mempertimbangkan Etika bisnis islam, yang memiliki prinsip-prinsip yaitu keseimbangan (adil), kehendak bebas, bertanggungjawab dan kejujuran.

1. Keadilan (*Equilibrium*)

¹² Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 24.

Keadilan adalah suatu masalah yang sangat sulit diterapkan, mudah dikatakan tetapi sulit dilaksanakan.¹³ Terutama dibidang ekonomi dan hukum. Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Pengertian adil didalam islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta dan hak Allah dan Rasul-Nya berlaku sebagai *Stakeholder* dari perilaku adil seseorang. Di Puncak Bumi Skala Bhrahma baik pedagang, pengunjung maupun pengelola diperlakukan sama, tidak dibedakan. Dalam hal ini pengelola juga selalu menjaga lingkungan seperti menjaga kebersihan lokasi wisata, memisahkan sampah organik dan non organik, memberikan pelayanan dengan baik, dan ramah terhadap pengunjung wisata, agar para pengunjung merasa aman dan nyaman selama berada di lokasi wisata. Selain itu pengelola juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam mengelola wisata supaya menambah penghasilan.

2. Kehendak Bebas

Konsep islam memahami bahwa institusi ekonomi seperti pasar dapat berperan aktif dalam kehidupan ekonomi. Hal ini dapat berlaku bila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara efektif. Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif.

¹³ Vitria Ariani, "Industri Pariwisata Ditinjau Dari Etika Tanggung Jawab Hans Jonas", *Humaniora*, Vol 04 No. 2/Oktober 2013: 1361.

Kebebasan dalam kerangka bisnis islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak hak orang lain. Manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya atau mengingkarinya. Seorang muslim yang telah menyerahkan hidupnya kepada kehendak Allah, akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya.¹⁴ Di Puncak Bumi Skala Bhvak baik pengunjung, pedangan maupun pengelola bebas berkehendak selama tidak melanggar nilai nilai sesuai ajaran islam, norma yang berlaku dan tidak merugikan orang lain. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengunjung, beliau mengatakan bahwa pernah melihat botol minuman keras di sekitar Puncak Bumi Skala Bhvak. Hal ini menandakan terjadinya pelanggaran baik dari nilai nilai agama islam dan peraturan yang berlaku di Puncak Bumi Skala Bhvak.

3. Tanggungjawab

Tanggungjawab merupakan prinsip dinamis yang berhubungan dengan perilaku manusia. Segala kebebasan dalam melakukan aktivitas bisnis oleh manusia, maka manusia tidak terlepas dari pertanggungjawaban yang harus diberikan manusia atas aktivitas yang dilakukan. Para pelaku bisnis harus bisa mempertanggungjawabkan

¹⁴ Vitria Ariani, "Industri Pariwisata Ditinjau Dari Etika Tanggung Jawab Hans Jonas", *Humaniora*, Vol 04 No. 2/Oktober 2013: 1361.

segala aktivitas bisnisnya baik kepada Allah maupun kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memenuhi tuntutan keadilan.¹⁵

Menurut wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengunjung, beliau mengatakan bahwa ada botol minuman keras di Puncak Bumi Skala Bhak. Hal ini menandakan kurang tanggungjawab dari karyawan dan pengunjung yang tidak menaati peraturan. Hal tersebut tentunya menyimpang dari salah satu indikator ekonomi bisnis Islam yaitu tanggungjawab.

4. Kebenaran

Shiddiq merupakan salah satu sifat Nabi Muhammad yang memiliki arti benar dan jujur. Sikap benar berarti selalu melandaskan ucapan serta tindakan berdasarkan ajaran Islam. Sementara sikap jujur merupakan kesinkronan antara apa yang ada di hati dengan perbuatan. Allah memerintahkan kepada hambanya untuk berlaku jujur dan menciptakan lingkungan yang jujur.¹⁶ Sebagaimana firman Allah dalam QS. At Taubah (9):119

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ

“Hai Orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”

¹⁵ Vitria Ariani, “Industri Pariwisata Ditinjau Dari Etika Tanggung Jawab Hans Jonas”, *Humaniora*, Vol 04 No. 2/Oktobre 2013: 1361.

¹⁶ Vitria Ariani, “Industri Pariwisata Ditinjau Dari Etika Tanggung Jawab Hans Jonas”, *Humaniora*, Vol 04 No. 2/Oktobre 2013: 1361.

Dengan adanya kasus minuman keras, hal ini juga menandakan bahwa telah menyimpang atau tidak sesuai dengan indikator etika bisnis yaitu kebenaran. Pengunjung yang membawa minuman keras menandakan bahwa tindakan tersebut menyimpang berdasarkan ajaran Islam

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dalam pengembangan pariwisata keberhasilan pengembangan pariwisata Puncak Bumi Skala Bhrak ditentukan oleh indikator-indikator yaitu Daya Tarik (attractions), Akseibilitas (accessibility), Promosi dan pemasaran, Amenitas (amenities), Fasilitas pendukung (ancillary services). Semua komponen ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan Pariwisata di Puncak Bumi Skala Bhrak. Namun dalam pengembangannya belum maksimal karena kurangnya fasilitas sarana dan prasarana akibat lahan yang curam dan sempit sehingga sulit untuk penambahan wilayah.

Dari segi etika bisnis islam ada poin yang menyimpang yaitu pada prinsip tanggung jawab antara karyawan dan pengunjung, karena terdapat botol minuman keras di Puncak Bumi Skala Bhrak. Padahal sudah diterapkan larangan membawa minuman keras, namun sayangnya dari pengunjung tidak menaati peraturan tersebut.

B. Saran

Adapun saran dari Peneliti yaitu diharapkan kepada pengelola dalam pengembangannya harus lebih ditingkatkan lagi guna menarik wisatawan serta lebih mempertegas aturan yang ada di Puncak Bumi Skala Bhrak dan menindaklanjuti kasus botol minuman keras dan memberikan sanksi sebagai efek jera sehingga kejadian tersebut tidak terulang kembali di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Katon. “*Strategi Pemasaran Dalam Mengembangkan Usaha Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Toko Sandal Ping Tulungagung)*”. Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021.
- Arijanto, Agus. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang : Raja Publishing, 2011.
- Djaktar, Muhammad . *Etika Bisnis: Menatap Ajaran Langit dan Pesona Ajaran Bumi*, Depok : Penebar Plus imprint dari Penebar Swadaya
- F, Rangkuti. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Fatmawati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan”. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 04 No. 3/2016.
- Gerai Info. *Mendulang Devisa Melalui Pariwisata*, Jakarta: Departemen Komunikasi Bank Indonesia, 2018.
- Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Intruksi Presiden Republik Indosnesia Nomor 9 Tahun 1969, Bab I, Pasal I.
- I Gade Pinata dan Putu G. Gayati. *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Josep, Oktranda. “Dampak Industri Pariwisata Lagoi Bertaraf Internasional Yang Dikelola Oleh PT. BRC Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau”, *JOM FISIP*, Vol. 5: Edisi II Juli-Desember 2018.
- Karim, Shofwan. “Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Islam”. *Tajdid*, Vol 16 No. 16/Juli 2013,

- Karlina, Ayu. *Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Di Kabupaten Aceh Jaya*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2020.
- M. Liga Surya dana dan Vanny Octavia. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mustafa, Budiman Mahmud. "Strategi Adaptasi Destinasi Wisata Budaya Di Era Disrupsi Teknologi" *Prosiding*, ISBN: 978-602-51407-1-6.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nurimawati, Umi. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikas.*, Bandung: Agung Media, 2008.
- Simanjutak, Bungaran Antonius. et. All. *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Spillane, James J. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jogjakarta: Penerbit Gaya Media, 2013.
- Supriadi, Bambang. Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, Bab I, Pasal I.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990, Bab I, Pasal I.

Winingsih, Ditya. *”Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Lokawisata Baturden”*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0851/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dri Santoso (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI WULANDARI**
NPM : 1804041129
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA BHRAK
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS KECAMATAN
SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296, website. www.syahrah.metrouniv.ac.id,E-mail. syarah.iaim@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : PUTRI WULANDARI
NPM : 1804041129


Fakultas / Jurusan : FEBl / ESy
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 8-11-21	Cari Leadi pengantar Yoni wicak-	

Dosen Pembimbing


Dri Santoso, M. H
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa Ybs.


Putri Wulandari
NPM. 1804041129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberuloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507 faksimili (0726) 47295 website: www.iaimetro.ac.id E-mail: iain@iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama PUTRI WULANDARI Fakultas / Jurusan FEBI / ESy
NPM 1804041129 Semester / TA VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 22-11-21	Alc. di Bauri dan	

Dosen Pembimbing

Dr. Santoso, M. H.
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa, Ybs.

Putri Wulandari
NPM 1804041129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email ia@metroumiv.ac.id
Website www.metroumiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI WULANDARI Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
NPM : 1804041129 Semester/TA : 8/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	05 April 2022	Asi. apa/akhir	

Dosen Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 196703151295031001

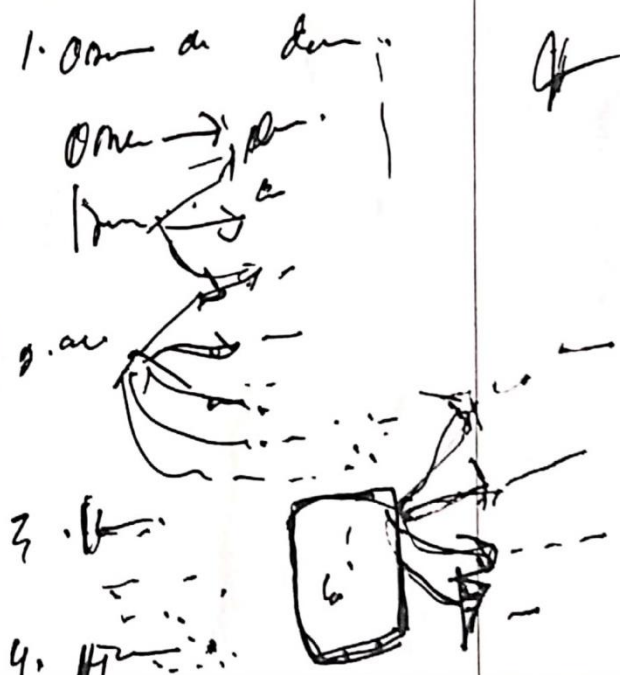

Mahasiswa ybs,

Putri Wulandari
NPM. 1804041129




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : PUTRI WULANDARI Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
NPM : 1804041129 Semester/TA : 8/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30 Mei 2022	Diperluas teori Pengembangan Lalu analisis Lagi 1. Oms dan den 2. Oms → den 3. den → Oms 4. HT 	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,




Dr. Driyantoso, M.H.
NIP. 196703161295031001


Putri Wulandari
NPM. 1804041129




FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : PUTRI WULANDARI Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
NPM : 1804041129 Semester/TA : 8/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9-6-2022	Audlinen - dipa. Dua, ko. bisa Cukup. Gempun - dipa. H	 

Dosen Pembimbing


Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 196703161295031001

Mahasiswa ybs,


Putri Wulandari
NPM. 1804041129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id
Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI WULANDARI Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
NPM : 1804041129 Semester/TA : 8/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10-6-2022	Alc. Di Munagawh. ca -	

Dosen Pembimbing

Dr. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 196703161295031001

Mahasiswa ybs,

Putri Wulandari
NPM. 1804041129



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1178/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PARIWISATA PUNCAK BUMI
SKALA BHRAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1179/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 12 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI WULANDARI**
NPM : 1804041129
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA BHRAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA BHRAK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS KECAMATAN SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1179/In.28/D.1/TL.01/04/2022

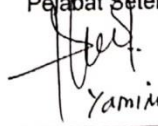
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI WULANDARI**
NPM : [1804041129](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA BHRAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA BHRAK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS KECAMATAN SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Yamin

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP [19720611 199803 2 001](#)

**PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA
BHRAK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Pengembangan Pariwisata

B. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

2. Objek Wisata

3. Jenis-Jenis Pariwisata

C. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

2. Indikator Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

2. Sifat penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara (*interview*)

2. Teknik Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhvak
- B. Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhvak Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam
- C. Analisis Pengembangan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhvak Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

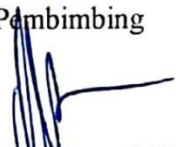
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


DR. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, 30 Maret 2022
Penulis


Putri Wulandari
NPM. 1804041129

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGEMBANGAN PARIWISATA PUNCAK BUMI SKALA BHRAK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada ketua pengelola Puncak Bumi Skala Brak
 - a. Sudah berapa lama Bapak menjadi ketua pengelola wisata Puncak Bumi Skala Bhrak?
 - b. Apa latarbelakang didirikannya Puncak Bumi Skala Bhrak ini?
 - c. Berapa tarif masuk dan parkir untuk berwisata di Puncak Bumi Skala Bhrak ini?
 - d. Berapa penghasilan rata-rata perbulan dari wisata ini?
 - e. Pengembangan apa saja yang telah dilakukan untuk wisata Puncak Bumi Skala Bhrak hingga saat ini?
 - f. Adakah kendala dan hambatan dalam pengelolaan dan pengembangannya?
 - g. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengelolaan wisata ini hingga sekarang?
 - h. Apa sajakah rencana pengembangan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang?
2. Wawancara kepada pelaku usaha/pengelola di sekitar Puncak Bumi Skala Bhrak
 - a. Apakah Bapak/Ibu sudah lama berjualan disini?

- b. Produk apa saja yang Bapak/Ibu jual?
 - c. Berapa penghasilan Bapak/Ibu dalam satu bulan?
 - d. Apakah penghasilan tersebut cukup untuk kebutuhan sehari-hari?
 - e. Bagaimana pengaruh keberadaan Pariwisata Puncak Bumi Skala Bhvak terhadap perekonomian warga sekitar menurut Bapak/Ibu?
 - f. Adakah himbauan atau pelatihan khusus dari ketua pengelola disini?
3. Wawancara kepada pengunjung Puncak Bumi Skala Bhvak
- a. Dari mana asal Bapak/Ibu?
 - b. Apakah ini yang pertama kali berkunjung kesini ?
 - c. Dari manakah Bapak/Ibu mengetahui keberadaan wisata Puncak Bumi Skala Bhvak ini?
 - d. Apa yang membuat Bapak/Ibu berminat datang kesini?
 - e. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang Pariwisata Puncak Bumi Sakala Bharak dari pelayanan hingga pengelolaan?
 - f. Adakah saran dan kritik terhadap pengelolaam pariwisata ini?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data yang bersumber dari lokasi penelitian

Pembimbing



DR. Dri Santoso, M.H
NIP. 19630316 199503 1 001

Metro, 30 Maret 2022

Penulis



Putri Wulandari
NPM 1804041129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-586/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1804041129
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041129

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad

As'ad S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Putri Wulandari
NPM : 1804041129
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengembangan Puncak Bumi Skala Bhrak Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Kecamatan Sumberjaya Lampung Barat)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

DOKUMENTASI



Dokumentasi dengan Pengunjung Puncak Bumi Skala Bhak



Dokumentasi Pengelola dan Penjual Puncak Bumi Skala Bhrak



Dokumentasi Keadaan Area Wisata Puncak Bumi Skala Bhak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Putri Wulandari, lahir di Bukit Kemuning, 29 Februari 2000, dari pasangan Bapak Ansori dan Ibu Anita Heryana. Peneliti merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di TK Dharma Wanita Bukit Kemuning lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pada SD Negeri 3 Bukit Kemuning lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 4 Bukit Kemuning lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 1 Bukit Kemuning mengambil jurusan IPA, lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada tahun ajaran 2018/2019.